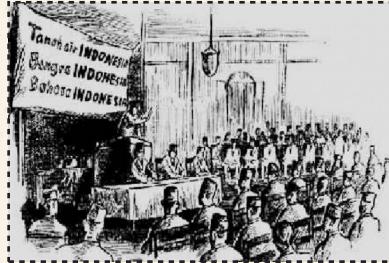




CUPLIKAN SEJARAH KONGRES BAHASA INDONESIA

Kongres Bahasa Indonesia I

(Solo, 25—27 Juni 1938)



Kongres Bahasa Indonesia I diselenggarakan atas prakarsa perseorangan, yaitu Raden Mas Soedardjo Tjokrosisworo, wartawan harian *Soeara Oemoem Soerabaja* dan Soemanang Soerjowinoto, Direktur Perguruan Rakyat. Kongres itu terselenggara untuk menindaklanjuti Kongres Pemuda 1928 yang menyepakati bahwa pemuda pemudi Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Tokoh yang Menghadiri KBI I

- Mr. Amir Sjarifoeddin
- St. Takdir Alisjahbana
- Mr. Muh. Yamin
- K. St. Pamoentjak
- Adi Negoro
- Ki Hadjar Dewantara
- Prof. Dr. R.M. Poerbatjaraka
- Soekardjo Wirjopranoto
- R.P. Soeroso
- Sanoesi Pane

Putusan Penting Kongres Bahasa Indonesia I

1. Kongres menyetujui untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa untuk undang-undang negeri (embrio bahasa Indonesia sebagai bahasa negara).
2. Kongres menyetujui pengambilan kata-kata asing ilmu pengetahuan yang pada kemudian hari diserahkan pada satu badan.
3. Kongres menyepakati bahwa untuk sementara waktu ejaan baru belum diperlukan sehingga ejaan yang digunakan adalah Ejaan van Ophuijsen.
4. Kongres menunjuk suatu komisi untuk mengurus rencana pendirian Institut Bahasa Indonesia.

